**Midnight Quickie Kembali Menggoyang EP**

Penampilan grup musik beraliran *Electric Dance Music* (EDM) Midnight Quickie pada Sabtu (8/11), pukul 01.12 dini hari lalu, berhasil membuat pengunjung yang hadir di E-Plaza Semarang bergoyang.

Kelap kelip lampu *disco* dan alunan dari dua *disc jockey* yang tergabung dalam grup tersebut membuat suasana makin semarak. Ketika ditanya mengenai genre apa saja yang terdapat dalam musik mereka. Aydra, salah satu personilnya menjawab, secara keseluruhan genre yang mereka bawakan adalah *electric dance music* itu sendiri. Namun, akan ada beberapa elemen-elemen seperti pop, rock dan electro progressif yang mereka kolaborasikan di dalamnya.

Pada kesempatan itu juga, grup yang beranggotakan Aydra (DJ), Rama (DJ), dan Tami (Vokalis) menjelaskan bahwa album mereka sudah selesai dan siap rilis. ‘’Kalau di album ini ada 11 lagu di fisik, kalau untuk di agentsnya ada 10. Iya kenapa di fisik ada 11? Karena difisik itu ada satu lagu bonus “*hanacaraka*” yang bahasa Jawa’’ ujarnya.

**Perpaduan Budaya**

Pada album yang baru selesai mereka garap, terdapat satu lagu bonus yang agak berbeda dari nuansa lagu-lagu EDM pada umumnya. Terdapat satu lagu berjudul ‘’Hanacaraka’’, lagu ini menggunakan Bahasa Jawa pada liriknya dan dipadukan dengan irama EDM.

‘’Kita ingin menggabungkan nuansa musik EDM ini dengan kultur budaya Indonesia yaitu Jawa’’ ujar Tami, satu-satunya personil wanita dalam grup ini.

Melalui lagu “Hanacaraka’’ ini, mereka ingin memperkenalkan budaya Indonesia kepada pendengar-pendengar mereka di luar negeri dan para musisi internasional. Disamping itu, mereka tidak berharap banyak apakah dengan akulturasi budaya di lagu ini dapat diterima pendengarnya atau tidak. Namun, Tami, menerangkan bahwa mereka puas dengan hasil karya mereka sendiri. **(Pandu Hidayat)**